

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Adanya relovusi industri 4.0 menuntut perusahaan – perusahaan melakukan perkembangan. Banyaknya perusahaan – perusahaan baru yang didirikan mengakibatkan persaingan bisnis semakin ketat. Oleh karena itu perusahaan harus mampu mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki perusahaan untuk miningkatkan kekuatan dan kelebihan perusahaan demi mampu bertahan dalam persaingan.

Tujuan utama berdirinya sebuah perusahaan adalah *going concern* atau mempertahankan kelangsungan hidup dan kestabilan perekonomian perusahaan. Disisi lain perusahaan juga memiliki tujuan untuk mencari keuntungan yang maksimal demi tercapainya tujuan utama. Oleh karena itu bidang keuangan perusahaan harus mendapat perhatian khusus. Keuangan perusahaan sangat penting guna sebagai bahan proses pengambilan keputusan ekonomi perusahaan kedepannya.

Keuangan perusahaan dapat tercermin dalam laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan media informasi yang dapat membantu bagi para pemangku kepentingan menjelaskan keadaan perusahaan. Akan tetapi informasi tersebut masih belum dapat digunakan sepenuhnya dalam

menilai kinerja dari perusahaan. Masih harus dilakukan analisis yang tepat terhadap laporan keuangan tersebut.<sup>2</sup>

Laporan keuangan yang baik haruslah disusun berdasarkan standar yang diterapkan di Indonesia. Semakin baik laporan keuangan yang disusun akan berguna sebagai bahan pertimbangan para pihak eksternal mengeluarkan investasi kepada perusahaan tersebut. Manajemen keuangan mempunyai peran dan tanggung jawab atas informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan.<sup>3</sup>

Terlepas dari itu ilmu akuntansi juga mempunyai peran dalam tersajinya laporan keuangan yang berkualitas. Dalam akuntansi terdapat teori – teori dan perlakuan terhadap data keuangan sehingga menjadi sebuah laporan keuangan. Akuntansi juga memiliki cabang ilmu antaranya yaitu akuntansi keuangan. Akuntansi keuangan khusus membahas proses akuntansi yang tujuan akhirnya adalah laporan keuangan. Dalam akuntansi keuangan juga terdapat standar – standar akuntansi keuangan yang bermanfaat guna sebagai acuan untuk penyusunan laporan keuangan yang baik serta berkualitas.

Di Indonesia terdapat berbagai jenis standar akuntansi keuangan yang memiliki kegunaan sendiri sendiri. Standar keuangan tersebut antara lain SAK Umum, SAK ETAP, SAK Syariah, SAP dan SAK EMKM.

---

<sup>2</sup> Floren Violetfin Leries dkk, *Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Studi Kasus Pada CV. Citra Pandion Bernas di Kabupaten Solok*, *ECONOMICA* Vol.1 No.2, 2013, hal 224

<sup>3</sup> Ande Sugama, *Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Terhadap Penyajian Laporan keuangan Pada CV. Nurul Abadi Palembang*, *Jurnal Neraca* Vol. 2 No. 1, 2018, hal. 89

Standar tersebut ditujukan untuk perusahaan – perusahaan tertentu sesuai dengan kriteria masing – masing. Dengan adanya standar – standar tersebut dapat membantu perusahaan dalam menyusun laporan keuangan.

Ikatan Akuntan Indonesia pada tanggal 17 Juli 2009 yang lalu telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). IAI menerbitkan standar ini bertujuan untuk mempermudah perusahaan kecil menengah yang jumlahnya di Indonesia hampir 90% dalam menyusun laporan keuangan usaha mereka. Dengan SAK ETAP diharapkan perusahaan kecil menengah dapat menerapkannya dengan lebih mudah daripada SAK Umum dan dapat memperoleh manfaat dalam penyusunan laporan tersebut.<sup>4</sup>

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) adalah standar akuntansi yang ditujukan untuk perusahaan yang tidak mempunyai akuntabilitas publik signifikan namun memiliki skala operasi yang cukup besar. SAK ETAP mempunyai tujuan menciptakan fleksibilitas dalam penerapannya dan diharapkan memberi kemudahan akses pendanaan dari perbankan serta membantu perusahaan dalam menyusun laporan keuangannya sendiri, dapat diaudit sehingga

---

<sup>4</sup> Nurul Hidayah dan Nur Sayidatul Muntiah, *Persepsi Pelaku UKM Terhadap Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)*, Jurnal Akuntansi Indonesia Vol.8 No.1, 2019, hal. 40

dapat menggunakan laporan keuangannya untuk memperoleh suntikan dana guna mengembangkan usahanya.<sup>5</sup>

CV. Bintang Tulungagung merupakan perusahaan menengah yang bergerak dalam jasa konstruksi dan pengadaan barang yang beralamatkan di Jl. Wijaya Kusuma Dsn Mekarsari RT. 04 / RW. 01 Ds. Tungulsari Kec. Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. Secara legalitas CV. Bintang terdaftar dalam Surat Keterangan Terdaftar Nomor. S – 10037 KT / WPJ. 12 / KP. 0303 / 2017 dan dalam Surat Pengukuhan Kena Pajak Nomor. S – 119 PKP / WPJ. 12 / KP. 0303 / 2015 serta dengan NPWP. 02.211.367.4-629.000. Dengan legalitas yang dimiliki CV. Bintang tentunya perusahaan sudah pasti menyusun laporan keuangan. Akan tetapi penerimaan perusahaan biasanya tidak sebulan sekali melainkan saat ada proyek. Seperti pada tahun 2018 lalu penerimaan pada CV. Bintang terjadi selama 3 bulan sekali. Tentunya dengan hal tersebut CV. Bintang juga harus tetap melakukan proses akuntansi demi tersusunnya laporan keuangan yang baik dan berkualitas.

Dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 282 sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ ۚ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ ۚ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا ۚ فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يَمِلَّ هُوَ فَلْيَمْلِكْ وَلِيَّهُ ۚ

<sup>5</sup> Arwillia Faurillie Ayu Oktari dan Endang Mardiaty, *Implementasi Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) Pada CV. Tugu Indah*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Vol. 8 No. 1, 2019, hal. 2

بِالْعَدْلِ ۖ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رَجَالِكُمْ ۖ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ  
 وَامْرَأَتْنِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا  
 الْأُخْرَى ۚ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۗ وَلَا تَسْمُؤَا ۗ وَلَا تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا  
 أَوْ كَبِيرًا إِلَّا يَاجِلْهُ ۗ ذَلِكُمْ أَفْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمٌ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ ۙ إِلَّا  
 تَرْتَابُوا ۗ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ  
 أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۗ وَأَشْهَدُوا ۗ إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۗ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۗ وَإِنْ  
 تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ ۗ فَسُوقٌ بِكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ وَيَعْلَمُكُمُ اللَّهُ ۗ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ  
 عَلِيمٌ - ٢٨٢

Artinya :

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua oang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu”. (QS. Al-Baqarah : 282).<sup>6</sup>

<sup>6</sup> Anonim, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta : Departemen Agama Republik Indonesia, 2006), hal. 59

Dari ayat diatas dapat disimpulkan bahwa islam juga telah memerintahkan untuk melakukan proses akuntansi yaitu perintah untuk melakukan sistem pencatatan dengan tujuan untuk kebenaran, keadilan, kepastian dan keterbukaan antara pihak yang melakukan kegiatan muamalah.

CV. Bintang tentu juga mamiliki banyak pengalaman, karena sudah berdiri sejak tahun 2002. Baik pengalaman dalam bidang konstruksi ataupun pengadaan barang. Berikut diantara pengalaman kerja dari CV Bintang :

*Tabel 1.1*

*Daftar Pengalaman Kontruksi*

NO.	NAMA PROYEK (Nama dan Lokasi)	INSTANSI PEMBERI PEKERJAAN	KONTRAK	
			Tgl & Nomor	Nilai (Rp)
1.	Rehab Kantor BPS Tulungagung	BPS Kab. Tulungagung	35041.155 Tgl. 6 September 2006	68.780.000
2.	Pembangunan Jalan Ruas Jalan Aryojeding – Banjarejo Rejotangan Kab. Tulungagung	Dinas PU-PPW Kab. Tulungagung	602.1/738/APBD/JL/III/022/ 2007 Tgl. 30 Maret 2007	111.600.000
3.	Pemasangan Paving Pada Halaman Kantor BPS Kab. Tulungagung	BPS Kab. Tulungagung	35041.197 Tgl. 6 Nopember 2007	19.460.000

4.	Pembuatan Papan Nama Kantor BPS Kab. Tulungagung	BPS Kab. Tulungagung	35041.190 Tgl. 6 Nopember 2007	6.616.000
5.	Pembuatan Unit Pengolahan Biogas Kab. Tulungagung	Dinas Peternakan Kab. Tulungagung	524/46/113/2008 Tgl. 7 Juli 2008	79.680.000
6.	Pembangunan Jalan Desa Bendilwungu Kec. Sumbergempol Kab. Tulungagung	Dinas PU-Bina Marga dan Cipta Karya	602.1/174/APBD/JL/IX/022/2010 Tgl. 20 September 2010	185.869.000
7.	Pemeliharaan Gedung Kantor BPS Kabupaten Blitar	BPS Kab. Blitar	3505.009/PGK/IX/2012 Tgl. 13 September 2012	13.871.000
8.	Rehabilitasi Jaringan Air Tanah (JIAT) Desa Suwaluh Kec. Pakel	Dinas Pertanian Kab. Tulungagung	027/106/112.PK/2013 Tgl. 11 Oktober 2013	86.768.000

*Sumber : CV. Bintang*

*Tabel 1.2*

*Daftar Pengalaman Pengadaan Barang*

<b>NO</b>	<b>NAMA KEGIATAN</b>	<b>PEMBERI TUGAS</b>	<b>ALAMAT</b>	<b>TGL KONTRAK</b>	<b>NILAI SHARING (RP)</b>
1.	Pengadaan Meubelair (Sub Kontrak)	Dinas Kesehatan Kab. Blitar	Jl. S. Supriyadi 17 Blitar	050/04/PA/DAK /409.115/2008 30 Oktober 2008	494.565.500,-

2	Pengadaan Water Meter	Dinas Pekerjaan Umum, Bina Marga dan Cipta Karya Kab. Tulungagung	Jl. A. Yani Timur 37 Tulungagung	027/049/APBD-DAK/105/2009 06 Agustus 2009	594.000.000,-
3	Pengadaan Meubelair Untuk SDN. Kalangbret Kec. Kauman DAK Bidang Pendidikan	SDN Kalangbret Kec. Kauman Kab. Tulungagung	Desa Kalangbret Kec. Kauman Kab. Tulungagung	624.2/43/104.11 5/604/2009 29 September 2009	11.505.000,-
4	Pengadaan Meubelair Untuk SDN. Pakel II Kec. Pakel DAK Bidang Pendidikan	SDN. Pakel II Kec. Pakel Kab. Tulungagung	Desa Pakel Kab. Kec. Pakel Kab. Tulungagung	642.2/64/104.11 1/602/2009 28 September 2009	11.505.000,-
5	Pengadaan Meubelair Untuk SDN. Tulungrejo I Kec. Karangrejo DAK Bidang Pendidikan	SDN. Tulungrejo I Kec. Karangrejo Kab. Tulungagung	Desa Tulungrejo Kec. Karangrejo Kab. Tulungagung	642.2/73/104.11 8/607/2009 24 September 2009	11.505.000,-
6	Pengadaan Pompa Air	Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kab. Tulungagung	Jl. Kimangun Sarkoro PO. BOX 117 Kab. Tulungagung	027/128/APBD-DAK-APBN/X/105/2009 14 Oktober 2009	401.966.400,-
7	Pengadaan Water Meter dan Accessories Sambungan Rumah	Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Tulungagung	Jl. Panglima Sudirman No. 12 Tulungagung	PDAM.TA/19.2/SKEP/502/2011	909.481.000,-
8	Pengadaan Barang Cetaan (Blangko PBB)	Dinas Pendapatan	Jl. A. Yani Timur No. 37 Tulungagung	027 / 654.Peng-01 / 105 / VI / 2013	197.993.000,-

Sumber : CV. Bintang



Akan tetapi pada kenyataannya masih banyak perusahaan – perusahaan menengah belum dapat memberikan informasi keuangan yang cukup sehingga pihak bank sangat berhati – hati dalam memberikan pinjaman.<sup>7</sup> CV. Bintang Tulungagung sendiri tidak sering pernah terlambat untuk melaporkan SPT masa. Hal tersebut menggambarkan bahwa adanya masalah dalam proses penyusunan dan penyajian laporan keuangan CV. Bintang. Keterlambatan untuk melaporkan SPT masa tentunya dapat merugikan perusahaan karena perusahaan mendapatkan sanksi dengan harus membayar denda. Sementara itu banyak penelitian menyimpulkan bahwa perusahaan – perusahaan menyajikan laporan keuangan dalam bentuk sederhana. Laporan keuangan masih disajikan dengan sepehamnya pembuat. Dan tentunya laporan keuangan yang disusun masih belum sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku yaitu SAK ETAP.

Diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Ande Sugama pada CV. Nurul Abadi Palembang menyimpulkan bahwa CV. Nurul Abadi Palembang dalam menyajikan laporan keuangan belum menerapkan standar akuntansi, hal tersebut disebabkan oleh beberapa kendala yaitu sumber daya manusia perusahaan yang belum memahami dan menguasai secara memadai terkait laporan keuangan yang sesuai dengan standar.<sup>8</sup> Sementara itu Ramdani, Masruhi dan As'ad dalam penelitiannya pada

---

<sup>7</sup> Muhammad Reza Ramdani dkk, *Implementasi SAK – ETAP Pada UMKM Warkop di Kota Makassar*, Jurnal RAK Vol. 3 No. 2, 2018, hal. 3

<sup>8</sup> Ande Sugama, *Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Terhadap Penyajian Laporan Keuangan Pada CV. Nurul Abadi Palembang*, Jurnal Neraca Vol. 2 No. 1, 2018, hal. 88

UMKM Warkop di Kota Makassar mendapatkan hasil bahwa pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang dilakukan pengelola UMKM Warkop hanya sekedar laporan bisnis yang dibuat sesuai dengan kebutuhan dan pengetahuan saja.<sup>9</sup> Hidayah dan Muntiah juga menyimpulkan bahwa pelaku UKM masih belum menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP karena keterbatasan informasi tentang akuntansi yang sesuai dengan SAK ETAP.<sup>10</sup>

Berdasarkan uraian diatas, penulis ingin mengkaji proses akuntansi dan laporan keuangan yang disusun oleh CV. Bintang dengan judul penelitian **“Analisis Pencatatan, Pengakuan, Pengukuran, dan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) Pada CV. Bintang Tulungagung”**.

## **B. Identifikasi Masalah, dan Batasan Masalah**

Berdasarkan atas latar belakang masalah maka identifikasi masalah adalah sebagai berikut :

SAK-ETAP merupakan standar akuntansi yang digunakan untuk pedoman penyusunan laporan keuangan pada perusahaan tanpa akuntabilitas publik salah satunya yaitu CV. Akan tetapi implementasi dari

---

<sup>9</sup> Muhammad Reza Ramdani dkk, *Implementasi SAK – ETAP Pada UMKM Warkop di Kota Makassar*, Jurnal RAK Vol. 3 No. 2, 2018, hal. 16

<sup>10</sup> Nurul Hidayah dan Nur Sayidatul Muntiah, *Persepsi Pelaku UKM Terhadap Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)*, Jurnal Akuntansi Indonesia Vol.8 No.1, 2019, hal. 49

SAK-ETAP masih belum maksimal. Pada praktiknya Laporan Keuangan yang disajikan oleh CV masih sederhana dan masih belum sesuai dengan SAK-ETAP sepenuhnya karena ada beberapa kendala yang dihadapi oleh pihak CV itu sendiri.

Sementara itu, batasan masalah ditujukan sebagai patokan melakukan penelitian di CV. Bintang Tulungagung, sehingga penulisan dalam penelitian tidak begitu panjang lebar tetapi dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Maka batasan permasalahan penelitian ini yaitu kesesuaian pencatatan, pengakuan, pengukuran, dan penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK-ETAP.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang diuraikan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Mekanisme Pencatatan, Pengakuan, Pengukuran, dan Penyajian Laporan Keuangan Pada CV. Bintang Tulungagung?
2. Bagaimana kesesuaian Pencatatan, Pengakuan, Pengukuran, dan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) Pada CV. Bintang Tulungagung?
3. Apakah kendala – kendala yang dihadapi oleh CV. Bintang Tulungagung dalam implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP)?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Bedasarkan beberapa rumusan masalah diatas, tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk mendeskripsikan mekanisme Pencatatan, Pengakuan, Pengukuran, dan Penyajian Laporan Keuangan yang lakukan Pada CV. Bintang Tulungagung.
2. Untuk menganalisis kesesuaian Pencatatan, Pengakuan, Pengukuran, dan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) Pada CV. Bintang Tulungagung.
3. Untuk mendeskripsikan kendala – kendala yang dihadapi oleh CV. Bintang Tulungagung dalam implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP).

#### **E. Kegunaan Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan dan wawasan akuntansi keuangan tentang pencatatan, pengakuan, pengukuran, dan penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) serta juga dapat memberikan informasi kepada pihak –

pihak tertentu yang akan melakukan penelitian terkait akuntansi keuangan pada perusahaan tanpa akuntabilitas publik.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi perusahaan sebagai pertimbangan dan bahan evaluasi dalam penerapan akuntansi yang sesuai dengan SAK-ETAP agar mengetahui pentingnya membuat laporan keuangan yang dapat digunakan untuk pembuatan keputusan perusahaan di tahun – tahun berikutnya.

### b. Bagi IAIN Tulungagung

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pengetahuan ilmu akuntansi keuangan berkenaan analisis pencatatan, pengakuan, pengukuran, dan penyajian laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK-ETAP) pada CV.

### c. Bagi pihak lain.

1. Dapat memberikan wawasan dan pemahaman mengenai penerapan akuntansi yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK-ETAP).
2. Dapat digunakan sebagai referensi tambahan.

## **F. Penegasan Istilah**

## 1. Penegasan Istilah Secara Konseptual

- a. Akuntansi adalah proses pencatatan, pengesahaan, pengukuran, pengakuan, klasifikasi, penggabungan, peringkasan dan penyajian data keuangan dari transaksi atau kejadian atas kegiatan perusahaan untuk menghasilkan informasi yang relevan bagi para pemangku kepentingan.<sup>11</sup>
- b. Pencatatan merupakan sebuah kegiatan mengumpulkan data dengan cara mencatat segala transaksi dalam perusahaan guna memberikan sebuah informasi.
- c. Pengakuan adalah proses menentukan apakah suatu akun memenuhi syarat dinyatakan dalam laporan laba rugi atau laporan posisi keuangan.<sup>12</sup>
- d. Pengukuran adalah proses menetapkan jumlah uang yang digunakan sebagai komponen dari laporan keuangan yang disajikan dalam laporan laba rugi atau laporan posisi keuangan.<sup>13</sup>
- e. Penyajian Laporan Keuangan adalah cara menyampaikan informasi berupa data – data keuangan ke dalam sebuah dokumen/laporan keuangan.
- f. Laporan Keuangan adalah informasi yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu.<sup>14</sup>

---

<sup>11</sup> Suwardjono, *Teori Akuntansi : Perekayasaan Pelaporan Keuangan Edisi Ketiga*, (Yogyakarta : BPF, 2014) hal. 10

<sup>12</sup> Dwi Martani dkk, *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK : Edisi – 2 Buku 1*, (Jakarta : Salemba Empat, 2016) hal. 44

<sup>13</sup> *Ibid*, Dwi Martani dkk, *Akuntansi Keuangan.....*, hal. 46

- g. SAK–ETAP adalah standar akuntansi keuangan untuk entitas tanpa akuntabilitas publik yang dijadikan acuan dan pedoman untuk mempermudah penyusunan laporan keuangan.
- h. CV atau Persekutuan komanditer (*Commanditaire Vennootschoop*) merupakan perusahaan yang didirikan satu orang atau beberapa orang secara langsung bertanggung jawab seluruhnya pada satu pihak, dan satu orang atau lebih sebagai pelepasan uang pada pihak lain.<sup>15</sup>

## 2. Penegasan Istilah Secara Operasional

Akuntansi merupakan sebuah kegiatan ekonomi untuk menghasilkan laporan keuangan dan digunakan untuk proses pengambilan keputusan. Dengan kegiatan awal yaitu mengidentifikasi, mengukur dan mencatat transaksi – transaksi keuangan yang ada, kemudian memprosesnya hingga outpunya yaitu laporan dan informasi akuntansi. Dalam CV atau Persekutuan komanditer (*Commanditaire Vennootschoop*) tentunya terdapat kegiatan akuntansi yaitu pencatatan, pengakuan, pengukuran dan penyajian laporan keuangan. Guna menyajikan laporan yang handal, relevan dan juga berkualitas diperlukan sebuah pedoman dalam proses penyusunan hingga penyajian laporan keuangan. SAK – ETAP merupakan standar yang digunakan sebagai petunjuk sekaligus pedomannya.

---

<sup>14</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2016) hal. 7

<sup>15</sup> Ferra Pujiyanti, *Rahasia Cepat Menguasai Laporan Keuangan Khusus Untuk Perpajakan & UKM*, (Jakarta: Lembar Pustaka Indonesia, 2015) hal. 94

## **G. Sistematika Penulisan Skripsi**

Dalam menyusun skripsi ini, maka penulis akan membagi menjadi beberapa bab dan di setiap bab akan dibagi sub bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pendahuluan berisi tentang alasan dan gambaran peneliti mengambil topik tersebut, dan menjadi acuan awal proses penelitian. Pada bab ini nantinya akan terdiri dari sebagai berikut : latar belakang masalah, identifikasi penelitian & batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan skripsi.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini memuat tentang tinjauan pustaka atau teori-teori dari literatur dan buku atau penelitian dahulu yang ada hubungan dengan penelitian ini. Dalam bab ini berisi : landasan teori, penelitian terdahulu, serta kerangka konseptual.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi metode penelitian yang digunakan sebagai pedoman atau acuan dalam mencapai hasil penelitian yang maksimal. Terdiri atas : pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data,



instrumen penelitian, teknik analisis data, serta pengecekan keabsahan data.

#### BAB IV : HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi uraian tentang penyajian hasil penelitian dan temuan penelitian.

#### BAB V : PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang uraian pembahasan dan analisis data atas hasil yang diperoleh dan temuan saat penelitian

#### BAB VI : PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan yang menjawab atas pokok permasalahan yang penulis teliti dan saran dari hasil analisis data yang bisa digunakan sebagai masukan bagi pihak – pihak terkait.